BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab IV maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

- 1. Self-efficacy guru berpengaruh negatif terhadap motivasi belajar siswa. Pengaruh negatif tersebut dikarenakan guru tidak melakukan treatment self-efficacy terhadap siswa. Namun berdasarkan perhitungan data, diperoleh koefesien korelasi yang positip antara self-efficacy guru dan variabel motivasi belajar siswa.
- 2. Kreativitas guru berpengaruh positip terhadap motivasi belajar siswa dan pengaruh tersebut berkategori sangat rendah.
- 3. *Self-efficacy* guru berpengaruh positip terhadap prestasi belajar siswa. *Self-efficacy* guru memiliki pengaruh langsung dan tidak langsung melalui motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa.
- 4. Kreativitas guru berpengaruh positip terhadap prestasi belajar siswa. Kreativitas guru memiliki pengaruh langsung dan tidak langsung melalui motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa.
- 5. Motivasi belajar siswa berpengaruh negatif terhadap prestasi belajar siswa. Namun berdasarkan perhitungan data, diperoleh koefesien korelasi yang positip antara variabel motivasi belajar siswa dan prestasi belajar siswa.

Fitranty Adirestuty, 2012

Pengaruh Self-Efficacy Guru dan Kreativitas Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa dan Implikasinya Terhadap Prestasi Belajar pada Mata Pelajaran Ekonomi

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Guru

- 1. Guru ekonomi hendaknya mengoptimalkan *self-efficacy* yang dimilikinya, dengan cara melakukan *treatment self-efficacy* yang diyakininya terhadap siswa. Untuk melakukan hal tersebut, perlu sebuah perencanaan dan persiapan yang diaktualisasikan dalam sebuah tindakan. Dengan demikian, *self-efficacy* yang dimiliki oleh seorang guru tidak hanya sebatas keyakinan akan kemampuan dirinya saja, akan tetapi teraktualisasi pada *performance* yang baik dalam proses kegiatan belajar mengajar.
- 2. Guru ekonomi hendaknya menanggulangi masalah kreativitas guru pada indikator keterampilan berpikir rasional dan keterampilan berpikir luwes yang memiliki kategori rendah. Untuk menanggulangi masalah tersebut, guru hendaknya berusaha menambah pengetahuan dan informasi.
- 3. Guru hendaknya berusaha merangsang motivasi belajar siswa dengan pendekatan emosional khususnya dalam proses belajar mengajar dengan memberikan informasi kepada siswa mengenai hubungan antara satu bahan pengajaran yang lalu, menjelaskan tujuan dari pembelajaran, dan mengaitkan dengan kehidupan sehari-hari.

5.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

 Jumlah sampel dalam penelitian ini kurang memadai dikarenakan objek penelitian hanya se-Kabupaten Ciamis. Sehingga bagi peneliti selanjutnya diharapkan mengambil objek penelitian dengan cakupan wilayah yang lebih luas lagi.

Fitranty Adirestuty, 2012

Pengaruh Self-Efficacy Guru dan Kreativitas Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa dan Implikasinya Terhadap Prestasi Belajar pada Mata Pelajaran Ekonomi

- 2. Variabel prestasi belajar siswa yang diukur dari nilai rapot kurang tepat. Hal ini disebabkan karena nilai rapot tidak menggambarkan *performance* prestasi belajar siswa yang sebenarnya karena kenyataan di lapangan nilai rapot siswa banyak yang dikatrol oleh guru. Sehingga disarankan bagi peneliti selanjutnya mengukur variabel prestasi belajar siswa dengan alat yang lebih tepat lagi.
- 3. Variabel *self-efficacy* guru dan kreativitas guru yang diukur dengan data isian angket yang diisi oleh guru sedangkan motivasi belajar diukur dengan ratarata data isian angket yang diisi oleh siswa yang diajar oleh guru bersangkutan. Sehingga variabel *self-efficacy* guru dan kreativitas guru hanyalah menggambarkan presepsi dari guru yang bersangkutan mengenai *self-efficacy* dan kreativitas yang dimilikinya saja. Sehingga disarankan untuk peneliti selanjutnya untuk mengukur *self-efficacy* guru dan kreativitas guru dengan data isian angket yang diberikan kepada siswa.
- 4. Penelitian ini perlu diteliti lebih lanjut tentang: (1) bagaimana implementasi atau *action self-efficacy* dan *kreativitas* guru dalam kenyataannya di lapangan, (2) faktor-faktor yang menyebabkan mengapa motivasi belajar ekonomi itu rendah, (3) perlu diadakan penelitian secara kualitatif bagaimana *assesment* yang dilakukan guru di lapangan untuk menentukan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi.

Fitranty Adirestuty, 2012